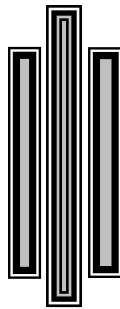
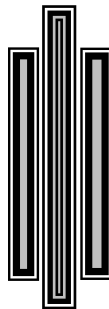




PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2016



**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN GIANYAR**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan good governance dan clean governance, salah satunya dibutuhkan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mewujudkan hal tersebut Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar dalam tugas pokok dan fungsinya membantu Bupati Gianyar dalam rangka mengembangkan, membina dan memfasilitasi Kopersai, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Gianyar.

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagai pelaku utama perekonomian di Kabupaten Gianyar, telah mampu dan teruji mengatasi berbagai permasalahan yang terkait dengan makro ekonomi, khususnya dalam rangka menciptakan lapangan kerja guna mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan sektor ini sejalan dengan pembangunan ekonomi kerakyatan sesuai yang ditetapkan dalam Ketetapan MPR Nomor XVI/MPR1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka demokratisasi ekonomi.

Pertumbuhan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Gianyar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, oleh karena itu untuk mengimbangi perkembangan tersebut dalam rangka terwujudnya koperasi, usaha kecil dan menengah yang sehat dan mandiri maka peningkatan Sumber Daya Manusia pengelola serta pengawasan baik internal maupun eksternal menjadi program prioritas yang harus dilaksanakan.

Perkembangan koperasi di Kabupaten Gianyar Tahun 2016 mencapai 1.219 unit sedangkan Tahun 2015 sebanyak 1.184 unit mengalami peningkatan sebanyak 35 unit atau sebesar (2,96%). Bila dilihat dari segi jumlah anggota pada Tahun 2016 mencapai 199.716 orang, sedangkan Tahun 2015 sebanyak 184.714 orang meningkat sebesar 15.002 orang atau sebesar (8,12%). Penyerapan tenaga kerja pada Tahun 2016 sebanyak 10.718 orang, sedangkan Tahun 2015 sebanyak 10.146 orang mengalami peningkatan sebesar 572 orang atau sebesar (5,64%). Berkenaan dengan modal sendiri Tahun 2016 mencapai Rp 250.380.284.000,- dan Tahun 2015 sebesar Rp. 184.215.655.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp 66.164.629.000,- atau sebesar (35,92%). Demikian halnya dengan modal luar, Tahun 2016 berjumlah Rp 877.700.732.000,- Sedangkan Tahun 2015 menjadi Rp. 680.618.862.000,- meningkat sebesar Rp 197.081.870.000,- atau sebesar (28,96%) dibandingkan Tahun 2014. Jika dilihat dari volume usahanya, Tahun 2016 mencapai Rp 1.380.830.350,- dan Tahun 2015 sebesar Rp 877.321.084.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp 503.509.266.000,- atau sebesar (57,39%). Sedangkan perolehan Sisa Hasil Usaha, terlihat bahwa untuk Tahun 2016 sebesar Rp 50.240.503.000,- dan Tahun 2015 mencapai sebesar Rp. 30.170.269.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp 20.070.234.000,- atau sebesar (66,52%), dengan total asset Tahun 2016 menjadi Rp 1.127.271.277.000,- dan Tahun 2015 mencapai Rp. 869.138.858.000,- meningkat sebesar Rp 258.132.419.000,- atau sebesar (29,70%).

Kondisi Koperasi di Kabupaten Gianyar berdasarkan Penilaian Koperasi Berkualitas Tahun 2016 yang ditargetkan sebanyak 2 koperasi, dengan hasil penilaian sesuai klasifikasi : Sangat Berkualitas 0, Berkualitas sebanyak 2 koperasi, Cukup Berkualitas sebanyak 0 koperasi, Kurang Berkualitas sebanyak 0 koperasi, Tidak Berkualitas sebanyak 0 koperasi.

Sedangkan secara kumulatif pemeringkatan koperasi di Kabupaten Gianyar dari Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2016 ditargetkan sebanyak 536 koperasi dengan realisasi sebanyak 517 koperasi atau (19%) dengan hasil pemeringkatan : Berkualitas sebanyak 85 koperasi, Cukup Berkualitas 264 koperasi, Kuarang Berkualitas 82 koperasi dan Tidak Berkualitas 86 koperasi.

Berdasarkan hasil penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Tahun 2016 dilakukan penilaian koperasi tahun buku 2015 terhadap 74 KSP/USP yang terdiri dari 70 kopراسi dari dana APBD Kabupaten, 4 koperasi dari dana Swadaya dengan predikat Sehat sebanyak 2 KSP/USP, Cukup Sehat sebanyak 66 KSP/USP, Dalam pengawasan sebanyak 3 KSP/USP.

Secara komulatif penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan unit Usaha Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dari Tahun Buku 2008 sampai dengan Tahun Buku 2015 telah dilakukan penilaian sebanyak 985 KSP/USP dari jumlah koperasi aktif sebanyak 1043 KSP/USP yang dapat dinilai, dengan predikat Sehat sebanyak 152 KSP/USP, Cukup Sehat sebanyak 687 KSP/USP.

Sementara Usaha Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang perdagangan, industri pertanian, industri non pertanian dan aneka jasa di Kabupaten Gianyar Tahun 2016 data estimasi sebanyak 75.254 unit, Sedangkan hasil pendataan UKM dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 sebanyak 48.379 unit tidak mengalami peningkatan. Sedangkan penyerapan tenaga kerja untuk sektor UKM Tahun 2014 sesuai data estimasi 98.713 orang, Tahun 2015 sebanyak 98,683 orang tidak

mengalami peningkatan. Hasil pendataan jumlah tenaga kerja dari Tahun 2012 sampai dengan 2015 sebanyak 72.130 tenaga kerja, tidak mencapai data estimasi tersebut diatas karena terkendala dengan pendanaan.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, dengan membawahi Sekretariat, Bidang - Bidang, dan UPT PLUT KUMKM.
2. Sekretaris, dengan membawahi 3 (tiga) Kepala Sub. Bagian sebagai berikut :
 - a. Kasubag. Perencanaan
 - b. Kasubag. Umum dan Kepegawaian
 - c. Kasubag. Keuangan
3. Bidang Simpan Pinjam, dengan membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi sebagai berikut :
 - a. Seksi. Simpan Pinjam
 - b. Seksi. Simpan Pinjam Non Koperasi
 - c. Seksi Penilaian Kesehatan Koperasi
4. Bidang Lembaga, dengan membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi sebagai berikut :
 - a. Seksi Penyuluhan dan Badan Hukum
 - b. Seksi Organisasi dan Tata Laksana
 - c. Seksi Monitoring dan Evaluasi
5. Bidang Usaha Koperasi, membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi sebagai berikut :
 - a. Seksi Usaha Pertanian
 - b. Seksi Aneka Usaha
 - c. Seksi Permodalan

6. Bidang Usaha Kecil dan Menengah, membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi sebagai berikut :
 - a. Seksi Kelembagaan UKM
 - b. Seksi Usaha UKM
 - c. Seksi Kemitraan
7. UPTD Pengelola Permodalan UKM dan Koperasi, membawahi :
 - Subag. Tata Usaha

Struktur organisasi tersebut telah memenuhi kaidah organisasi yang baik, dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang memadai serta dilengkapi dengan uraian tugas jabatan struktural perangkat daerah Kabupaten Gianyar yang diatur dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 29 Tahun 2008. Struktur organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar seperti terlampir.

C. SISTIMATIKA PENYAJIAN

Sistimatika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar memuat hal-hal sebagai berikut :

- Bab I Merupakan bab latar belakang yang memuat hal-hal umum tentang LAKIP, perkembangan Koperasi dan UKM di Kabupaten Gianyar dan Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar
- Bab II Merupakan rencana strategis yang memuat uraian singkat mengenai rencana strategis dan rencana kinerja. Uraian singkat rencana kinerja menggambarkan rencana kinerja pada tahun yang bersangkutan, terutama kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan program pada tahun tersebut dan indikator keberhasilan pencapaiannya.
- Bab III Merupakan akuntabilitas kinerja yang memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja serta akuntabilitas keuangan.

Bab IV Merupakan penutup yang mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar serta strategis pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2013 – 2018

Renacana Stratigis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar untuk periode 6 (enam) Tahun (2013 – 2018) telah disusun, dengan materi Renstra yang meliputi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi dan Arah kebijakan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar, dengan rumusan sebagai berikut :

1. Rumusan Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar

Koperasi dan UKM sebagai pelaku utama perekonomian daerah Kabupaten Gianyar, harus mampu menjadi penggerak ekonomi kerakyatan, dengan demikian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Gianyar dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian Daerah, membuka lapangan kerja serta memegang peran strategis dalam kegiatan perekonomian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi daerah.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam kurun waktu 2013-2018, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar menetapkan **Visi** sebagai berikut :

"Terwujudnya Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Yang Tangguh, Mandiri dan berjiwa Entrepreneur."

Untuk mewujudkan **Visi** tersebut dan memberikan arah serta tujuan yang ingin dicapai serta untuk memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan dan untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak maka ditetapkan **Misi** sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan administrasi, manajemen, organisasi dan jiwa entrepreneur koperasi Usaha Kecil dan Menengah;*
- b. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;*

- c. Meningkatkan akses permodalan bagi koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;*
- d. Meningkatkan akses pemasaran hasil-hasil produksi Usaha Kecil Menengah;*

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi tersebut perlu didukung oleh nilai-nilai dalam pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

- a. Kesetiaan terhadap Pancasila, UUD 1945 dan Negara, jujur dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menumbuh kembangkan kerja sama yang positif, konsultatif dan koordinasi untuk mengoptimalkan kinerja
- c. Disiplin, taat dan patuh terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku disertai dengan Akuntabilitas
- d. Kualitas mampu bersaing (kompetitif)

2. Tujuan dan Sasaran

a. Pengertian Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam 5 tahun yang bersifat idealistik, mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, yang akan menjadi arah perjalanan pemerintah namun berdasarkan pada kriteria-kriteria dan kewenangan yang mudah dipahami seluruh masyarakat.

Pencapaian sasaran agar efektif harus bersifat spesifik, dapat dilaksanakan, dapat diukur, menantang namun dapat dicapai, dan berorientasi pada hasil. Sasaran operasional tahunan adalah pernyataan hal-hal yang diharapkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam perannya terhadap pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

b. Tujuan dan Sasaran

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan untuk tujuan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang ditempuh melalui penetapan sasaran yang satu dan lainnya saling terkait.

Tujuan dan sasaran dari misi di jabarkan sebagai berikut :

➤ **Tujuan**

Sebagai upaya untuk mewujudkan Koperasi dan UMKM yang tangguh dan memiliki daya saing yang tinggi.

➤ **Sasaran**

Semakin berkembangnya Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, diharapkan mampu menciptakan peluang kerja, menyerap tenaga kerja memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Penjelasan sasaran :

Usaha ekonomi kerakyatan yang diharapkan ke depan adalah usaha yang sebagian besar dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok-kelompok, wadah koperasi maupun usaha kecil dengan mengurangi sistem konglomerasi, sehingga lapangan usaha dapat diwujudkan secara merata dalam upaya menanggulangi kemiskinan dan pengangguran serta menanggulangi adanya kesenjangan sosial.

3. Strategi dan Arah Kebijakan SKPD

Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional mengandung pengertian bahwa koperasi harus mampu berperan sebagai penopang utama sistem perekonomian. Dengan demikian koperasi di Kabupaten Gianyar harus mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap perekonomian daerah, membuka lapangan kerja, memegang peran strategis dalam kegiatan perekonomian dalam rangka mewujudkan ketahanan ekonomi daerah. Sedangkan dalam mengembangkan UMKM-Koperasi dihadapkan pada masalah internal maupun eksternal, untuk

masalah internal yaitu ; rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia, kemampuan UMKM-Koperasi dalam memanfaatkan Teknologi Informasi, jaringan kerjasama antar KSP/USP koperasi masih terbatas dan kebutuhan tenaga kerja belum optimal, rendahnya kualitas dan produktifitas UMKM-Koperasi.

Adanya kebijakan Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi UMKM-Koperasi merupakan peluang peningkatan kegiatan dibidang usaha kecil menengah dan koperasi. Sedangkan dalam mengembangkan UMKM-Koperasi dihadapkan pada masalah eksternal antara lain; belum optimalnya kerjasama antar instansi pemerintah dan dunia usaha dalam pemberdayaan UMKM-Koperasi serta kemitraan usaha antara UMKM-Koperasi dengan BUMN/BUMD dan perusahaan besar.

➤ **Strategi**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, perlu ditetapkan strategi guna mencapai hal tersebut agar apa yang dicanangkan dapat tercapai secara efektif dan efisien, yaitu melalui strategi :

- a. Meningkatkan SDM Pengusaha Kecil, Menengah dan Koperasi melalui Diklat dan Non Diklat.
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Usaha Pengusaha Kecil dan Menengah
- c. Meningkatkan Usaha dan Kelembagaan Koperasi
- d. Meningkatkan Kemitraan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.
- e. Meningkatkan dukungan perkuatan kepada Kelompok Perajin / Unit Usaha yang baru tumbuh dan berkembang.
- f. Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Non Bank
- g. Menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah

Untuk mencapai strategi diatas, perlu ditetapkan beberapa kebijakan sebagai berikut :

➤ Kebijakan

Adapun kurun waktu yang digunakan adalah 5 Tahun ke depan (2013-2018) sebagai berikut :

- a. Pengembangan lingkungan usaha yang kondusif
- b. Peningkatan akses KUMKM ke sumber daya produktif
- c. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif KUKM
- d. Peningkatan sinergi dan partisipasi masyarakat
- e. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah
- f. Pengembangan Kelembagaan Koperasi sesuai dengan jati diri Koperasi
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana kerja aparatur pemerintah

B. RENCANA KINERJA 2016.

Mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi, dan UKM Kabupaten Gianyar, maka Tahun 2015 telah ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang dituangkan kedalam program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran, Indikator, dan Target Tahun 2016.

Sasaran tahunan Tahun 2016 merupakan bagian dari sasaran lima tahun dalam Renstra yang akan diwujudkan secara bertahap pada Tahun 2013 – 2018. Pada Tahun 2016 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar ingin mewujudkan 5 (lima) sasaran tahunan yang selanjutnya disebut sasaran tahunan Tahun 2016.

Untuk mewujudkan sasaran tahunan Tahun 2016 tersebut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar melaksanakan program dan kegiatan yang dituangkan dalam 5 (lima) program dan dijabarkan kedalam 24 (dua puluh satu) kegiatan, dan lebih jelasnya diuraikan dalam tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2016
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Terwujudnya peningkatan peran koperasi dalam perekonomian Kabupaten Gianyar	Prosentase koperasi aktif Prosentase koperasi sehat	85,56% 6,8%
Terwujudnya peningkatan daya saing KUMKM di Kabupaten Gianyar	Jumlah produk UMKM yang mampu berdaya saing di pasar domestic maupun Manca Negara Jumlah koperasi yang mampu berdaya saing dengan lembaga keuangan lainnya	8 jenis produk kerajinan 2,95%
Terwujudnya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan wirausaha baru di Kabupaten Gianyar	Jumlah wirausaha baru Jumlah Izin Usaha Mikro Kecil	57 3318
Terwujudnya peningkatan SDM pengelola KUMKM	Jumlah SDM KUMKM yang memiliki kompetensi bidang manajemen usaha dan non manajemen usaha Jumlah pendampingan koperasi melalui Klinik KUMKM Jumlah pendampingan koperasi oleh PPKL Jumlah pendampingan KUMKM melalui program PLUT KUMKM	72 150 170 225

Indikator Keberhasilan.

- 1) Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran.

Sedangkan, target indikator kinerja sasaran adalah gambaran kuantitatif tentang jumlah atau tingkat realisasi yang diinginkan pada tahun yang bersangkutan. Indikator kinerja sasaran beserta targetnya, selanjutnya dapat dilihat pada Formulir Penetapan Kinerja dan Formulir Pengukuran Kinerja terlampir.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran yang kami lakukan terhadap kinerja sasaran, diperoleh gambaran sebagai berikut :

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terwujudnya peningkatan peran koperasi dalam perekonomian Kabupaten Gianyar	Prosentase koperasi aktif	40	40	100%
	Prosentase koperasi sehat	9,19	9,19	100%
Terwujudnya peningkatan daya saing KUMKM di Kabupaten Gianyar	Jumlah produk UMKM yang mampu berdaya saing di pasar domestic maupun Manca Negara	8 jenis produk kerajinan	8 jenis produk kerajinan	100%
	Jumlah koperasi yang mampu berdaya saing dengan lembaga keuangan lainnya	2,95	2,95	100%
Terwujudnya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan wirausaha baru di Kabupaten Gianyar	Jumlah wirausaha baru	57	57	100%
	Jumlah Izin Usaha Mikro Kecil	3318	3318	100%

Terwujudnya peningkatan SDM pengelola KUMKM	Jumlah SDM KUMKM yang memiliki kompetensi bidang manajemen usaha dan non manajemen usaha	72	72	100%
	Jumlah pendamping koperasi melalui Klinik KUMKM	150	150	100%
	Jumlah pendampingan koperasi oleh PPKL	170	170	100%
	Jumlah pendampingan KUMKM melalui program PLUT KUMKM	225	220	97,7

B. URAIAN CAPAIAN SASARAN

Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja yang dimaksud di sini adalah evaluasi secara internal/mandiri oleh instansi yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar Tahun 2016, dengan 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, dalam pencapaiannya didukung dengan 5 (lima) program dan 24 (dua puluh empat) kegiatan, dengan hasil evaluasi kinerja sebagai berikut :

Kinerja Sasaran

Dari 5 sasaran strategis yang ingin diwujudkan, telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan rata-rata capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang ditetapkan untuk pencapaian sasaran, berupa program dan kegiatan, dapat dilaksanakan secara efektif.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Tabel C.1 Pelaksanaan kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar Tahun 2016 dibiayai dengan sumber dana seperti tabel sebagai berikut :

No	Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I.	<i>Dana langsung kegiatan</i>			
1.	APBD			
	- Belanja Langsung	3.855.991.400	3.272.986.149	84,88
2.	APBN	950.000.000	712.117.000	74,96
3.	Sumber Lainnya	0	0	0
	Jumlah I	4.805.991.400	3.985.103.149	82,91
II	<i>Dana pendukung</i>			
1.	APBD			
	- Belanja Tidak Langsung	3.379.138.291,06	3.298.737.511	97,62
2.	APBN	0	0	0
3.	Sumber Lainnya	0	0	0
	Jumlah II	3.379.138.291,06	3.298.737.511	97,62
	Jumlah I + II	8.185.129.691,06	7.283.840.660	88,98

Tabel C.2 Realisasi Keuangan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung APBD Tahun 2016 seperti tabel sebagai berikut :

No	Uraian	Target	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	%
	BELANJA TIDAK LANGSUNG				
	- Belanja Pegawai	1 Tahun	3.379.138.291,06	3.298.737.511	97,62
	BELANJA LANGSUNG				
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
	- Penyediaan Jasa	1 Tahun	1.122.054.398	917.171.940	81,74

	Administrasi Keuangan / Perkantoran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
- Pengadaan kendaraan dinas/operasional	3 unit roda 2	51.472.300	51.300.200	99,67	
- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	121 unit : 2 Lemari Buku, 2 felling cabinet, 2 rak buku, 1 meubleair galeri pameran, 4 meja eselon III, 4 AC 2,5 PK, 3 AC Split, 2 Tangga Alumunium, 2 Arko, 12 Door Closer, 1 Meja Rapat Opal, 6 Kursi Kerja Pejabat dan 80 Kursi rapat chitose.	705.100.602	577.543.700	81,91	
- Pengadaan Peralatan gedung kantor	16 unit : 5 Unit computer, 3 unit laptop, 5 unit printer, 1 unit peralatan jaringan computer, 1 unit server, dan 1 buah rak server	241.070.000	237.685.000	98,60	

- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rehab Toilet dan gedung kantor dan pengecatan tembok gedung kantor	130.000.000	129.500.000	99,62
- Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	43 unit : 39 roda 2, 4 roda 4	364.100.000	258.478.596	70,99
- Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Taman dan halaman kantor	20.000.000	20.000.000	100
- Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	41 unit : 4 mesin ketik, 15 AC, 14 komputer, 6 laptop, 2 LCD	79.200.000	30.724.000	38,79
Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah				
- Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi / KUD	25 orang	78.030.000	77.694.000	99,5
- Pelatihan dan Peningkatan Kualitas SDM Koperasi Berbasis Kompetensi		26.327.600	22.592.786	85,81
- Kegiatan Pendampingan PUMK dalam pengembangan usaha		26.932.000	17.066.350	63,37
- Pelatihan Manajemen Pengelolaan Non Koperasi	60 orang	37.808.850	37.502.850	99,19
- Kegiatan Diklat Pengembangan Desain Produk	30 Orang	24.500.000	23.134.000	94,42
Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah				

- Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan	90 orang	46.937.700	39.322.000	83,77
- Pemantauan Pengelolaan Penggunaan Dana Pemerintah Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	51 orang	26.000.000	17.962.124	69,09
- Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah	12 Paket (65 UKM)	429.723.950	411.517.860	95,76
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	160 Orang	25.350.000	23.654.000	93,31
- Temu kemitraan UMKM ke Luar Daerah	30 UKM	80.000.000	79.314.000	99,14
- Mengikuti Lomba Design Produk Daerah	-	-	-	-
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi				
- Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pembangunan	103 koperasi	67.000.000	56.286.073	84,01
- Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi	70 koperasi	23.415.900	21.225.500	90,65
- Pembinaan Dalam Rangka Kabupaten Penggerak Koperasi	100 Orang	112.494.000	88.937.900	79,06
- Pembinaan dan Peningkatan Kualitas SDM Koperasi	115 koperasi	113.098.500	112.319.500	99,31
- Pengembangan petugas penyuluh koperasi lapangan (PPKL)	206 koperasi tidak aktif	25.375.600	22.053.770	86,91

Berdasarkan data tersebut diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Langsung kegiatan merupakan dana yang digunakan untuk membiayai secara langsung program dan kegiatan-kegiatan strategis dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis.

2. Belanja Tidak Langsung kegiatan adalah dana penunjang yang tidak berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan strategis, tetapi dikeluarkan untuk pembayaran gaji dan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja PNS.

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang lazim, dan pertanggung jawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan seminimal mungkin penyalahgunaan.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar merupakan media akuntabilitas yang digunakan sebagai bahan pertanggung jawaban Kepala Dinas Koperasi dan UKM kepada Bapak Bupati Gianyar dalam pelaksanaan Penetapan Kinerja yang telah disepakati Tahun 2016 sesuai dengan beban anggaran yang dialokasikan dalam pengelolaan kegiatan Tahun 2016 dalam rangka mensukseskan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Gianyar.

Media ini juga dapat dipakai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan instropeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Setelah melalui serangkaian evaluasi kinerja, maka dapat disimpulkan dari kinerja sasaran yang ditetapkan Tahun 2016 sebanyak 5 (lima) sasaran semuanya telah mencapai target yang ditetapkan dengan rata-rata penilaian 100%.

Gianyar, 25 Januari 2015
Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan
Menengah
Kabupaten Gianyar

I Wayan Ardana, SH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19581231 198003 1 156

KATA PENGANTAR

Terwujudnya good governance (Kepemerintahan yang baik) merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran Aparatur Negara.

Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari pejabat eselon II ke atas untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan Renstra yang telah dirumuskan sebelumnya. Pertanggungjawaban dimaksud disampaikan kepada atasan masing-masing, kepada lembaga-lembaga pengawasan dan penilaian akuntabilitas yang berkewenangan dan akhirnya kepada Presiden selaku Kepala Pemerintahan.

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gianyar berisi tentang kinerja dan akuntabilitasnya disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan berpedoman pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan memanjatkan Puji Syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar Tahun 2016 dapat diselesaikan sebagai wujud dari pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2016. Disamping itu laporan ini juga bertujuan untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu program / kegiatan dengan menggunakan variabel atau indikator yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang efektif dan efisien serta perkiraan manfaat dan dampak yang ditimbulkan.

Dalam penyusunan LAKIP ini telah diusahakan secara maksimal, namun kami menyadari masih banyak kekurangan ataupun kelemahannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Kami berharap walaupun tidak begitu sempurna mudah-mudahan laporan ini ada manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian ini, disampaikan terima kasih.

Gianyar, Januari 2016
Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Gianyar

I Wayan Suardana, S.Sos, MAP

Pembina Tk I

NIP. 19601231 198110 1 022

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar Tahun 2016 terkait dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2016 yang telah ditetapkan sebelumnya, dan telah ditetapkan 5 (lima) sasaran dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar. Untuk mewujudkan sasaran tahunan dalam Tahun 2016 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar melaksanakan 5 (lima) program yang dijabarkan kedalam 24 (dua puluh empat) kegiatan. Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

- a. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar telah berhasil mewujudkan 5 (lima) sasaran dengan rata-rata capaian 100% dari target rata-rata yang direncanakan 100%.
- b. Realisasi belanja baik belanja tidak langsung dan belanja langsung selama Tahun 2016 mencapai Rp. 6.571.723.660,00,- atau 90,83% dari jumlah anggaran Rp. 7.235.129.691,06,-.

Gianyar, Januari 2016
Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Gianyar

I Wayan Suardana, S.Sos, MAP

Pembina Tk I

NIP. 19601231 198110 1 022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	4
C. SISTIMATIKA PENYAJIAN	5
BAB II RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KERJA	7
A. RENCANA STRATEJIK 2013-2018	7
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2015	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. CAPAIAN KINERJA	14
B. URAIAN CAPAIAN MASING-MASING SASARAN	16
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	17
BAB IV PENUTUP	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. STRUKTUR DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN GIANYAR	
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (ANGGARAN INDUK) TAHUN 2015	
3. RENCANA KINERJA TAHUNAN (ANGGARAN PERUBAHAN) TAHUN 2015	
4. PERJANJIAN KINERJA INDUK TAHUN 2015	
5. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2015	
6. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015	

LAMPIRAN - LAMPIRAN